



## PELATIHAN KERAJINAN MAKRAMÉ PADA EKSTRAKURIKULER DI MADRASAH MUA'ALLIMAAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

**Titin prihatini**

Akademi Kesejahteraan Sosial "AKK" Yogyakarta

[titinprihatini172c@gmail.com](mailto:titinprihatini172c@gmail.com)

### ABSTRAK

Pelatihan pembuatan kerajinan makrame di Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta ini bertujuan untuk memberikan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan kepada para santri untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, serta memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan atau kemampuan, serta meningkatkan nilai, sikap dalam rangka penerapan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari dari berbagai mata Pelajaran kurikulum sekolah. Di era milenial sekarang ini kerajinan makrame sangat cocok untuk dijadikan salah satu dekorasi ruangan untuk mempercantik hunian masyarakat. Dengan gaya yang estetik dan kekinian, kerajinan makrame juga merupakan suatu kebutuhan para kaum milenial untuk membuat sebuah hiasan kamar, ruang tamu dengan bagus dan terlihat estetik. Beberapa produk kerajinan makrame di antaranya adalah ikat pinggang, gelang, kalung, tas, hiasan dinding, gantungan pot, rompi, dan sebagainya. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah 1) Model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*). 2) metode ceramah, 3) Metode Penugasan, 4) Metode Demonstrasi. Manfaat yang dari kegiatan ini adalah: Dapat mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka, mengembangkan kesiapan karir peserta didik. Karena dengan kreativitas mereka dapat digunakan untuk berwirausaha. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan para siswa dapat termotivasi untuk menciptakan produk baru dengan model dan bahan yang lain.

Kata Kunci: Pelatihan, kerajinan makrame, ekstra kurikuler

### ABSTRACT

*The training on making macrame crafts at Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta aims to provide insight, knowledge and skills to the students to develop their potential, talents, interests, as well as enrich and broaden their knowledge or abilities, as well as increase their values, attitudes in the context of applying knowledge and skills. skills that have been learned from various school curriculum subjects. In the current millennial era, macrame crafts are very suitable to be used as room decoration to beautify people's homes. With an aesthetic and contemporary style, macrame crafts are also a necessity for millennials to make decorations for rooms or living rooms that look nice and aesthetic. Some macrame craft products include belts, bracelets, necklaces, bags, wall hangings, pot hangers, vests, and so on. The method used in this training is 1) Direct Instruction model. 2) lecture method, 3) Assignment Method, 4) Demonstration Method. The benefits of this activity are: Can develop students' abilities and creativity according to their potential, talents and interests, develop students' career readiness. Because their creativity can be used for entrepreneurship. With this service activity, it is hoped that students will be motivated to create new products with other models and materials.*

Keywords: Training, macrame crafts, extra curricula

## PENDAHULUAN

Makrame merupakan kerajinan yang terbuat dari benang atau tali dengan menggunakan teknik simpul menyimpul atau kerajinan tangan. Makrame adalah suatu seni yang menyatukan simpulan yang terdiri atas beberapa tali atau benang untuk membuat sebuah karya tangan. Disebut karya tangan karena makrame memang dibuat dengan tangan atau biasa disebut *handmade*. Makrame berasal dari kata mikramah yang berarti hiasan atau anyaman.

Makrame adalah salah satu produk kerajinan yang berasal dari keahlian merangkai tali. Makrame juga berarti kerajinan simpul tali. Kerajinan makrame dapat menghasilkan sebuah karya kerajinan yang selain berfungsi sebagai benda pakai juga mempunyai nilai seni yang menarik. Beberapa produk kerajinan makrame di antaranya adalah ikat pinggang, gelang, kalung, tas, hiasan dinding, gantungan pot, rompi, dan sebagainya. Makrame awalnya berasal dari penenun Arab pada abad ke-13. Kata macrame berasal dari bahasa Arab migramah, yang artinya “handuk bergaris-garis”, “hias pinggir” atau “selubung bersulam”. Seni makrame kemudian dibawa ke Spanyol, dan kemudian menyebar ke seluruh Eropa. Makrame diperkenalkan ke Inggris pada akhir abad ke-17. Para pelaut mengerjakan kerajinan makrame sambil berlayar dan menjual atau diperdagangkan ketika mereka mendarat, sehingga tersebarlah seni makrame ini ke tempat-tempat seperti Cina dan belahan dunia lainnya.

Makrame yang paling populer di jaman Victoria terdapat dalam Sylvia's Book Macrame Lace (1882). Buku tersebut memaparkan teknik mengerjakan hiasan makrame dengan warna hitam dan warna pilihan, baik untuk dipakai di rumah, taman, pesta, pantai, sebagai aksesoris rumah tangga, dan lain-lain. Meskipun kegemaran untuk makrame memudar, tetapi populer kembali pada awal tahun 1900. Makrame dalam perkembangannya juga dipergunakan untuk membuat hiasan dinding, pakaian, selana pendek, taplak meja, gorden, gantungan pot tanaman, dan perabotan yang lain.

Menurut Sispayani (2012:2) Makrame merupakan seni kerajinan simpul menyimpul dengan membuat atau mengerjakan rangkaian benang atau tali dari awal sampai akhir dengan membuat berbagai simpul pada rantai tersebut sehingga membentuk rumbai. Dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia, makrame adalah seni kerajinan dalam membuat berbagai simpul pada tali hingga terbentuk aneka rumbai dan jumbai. Menurut Saraswati dalam Budiono (2008:465) pengertian makrame adalah hasil kerajinan kriya tekstil dengan teknik simpul yang menggunakan tali atau benang.

Kerajinan makrame sangat cocok untuk dijadikan salah satu dekorasi ruangan untuk mempercantik hunian masyarakat. Dengan gaya yang estetik dan kekinian, kerajinan makrame juga merupakan suatu kebutuhan para kaum milenial untuk membuat sebuah hiasan kamar, ruang tamu dengan bagus dan terlihat estetik. Kemudian dalam pemanfaatan kerajinan makrame ini juga bisa digunakan sebagai lahan bisnis untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, sehingga dengan adanya pemanfaatan kerajinan makrame sebagai media dekorasi ruangan ini dapat menghasilkan banyak pengusaha yang ahli di bidang makrame tersebut.

Seni kerajinan makrame ini merupakan hasil kerajinan kriya tekstil yang banyak disukai para penikmat seni dekorasi, karena pada saat ini sangat banyak orang yang memiliki minat tinggi terhadap karya seni dekorasi untuk menunjang keindahan sebuah ruang hunian. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya pembeli hasil kerajinan makrame di setiap toko penjual seni dekorasi. Banyak faktor yang perlu diperhatikan dan dipertahankan, faktor yang paling penting yaitu dalam teknik dan segi desainnya, sehingga makrame yang dibuat terlihat lebih indah dan menjadi daya tarik bagi para penikmat seni dan yang menjadi pembeli makrame tersebut.

Makrame sebagai salah satu teknik rekarakit memiliki potensi daya cipta yang tak terhingga. Simpulan dasar makrame dapat divariasikan dan dikombinasikan dalam pengayaan konsep sehingga menghasilkan elemen dekoratif yang eksploratif. Elemen dekoratif yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik suatu produk dapat dikembangkan dengan rekarakit, khususnya makrame. Hal tersebut didasarkan atas simpul dasar makrame yang dapat dikombinasikan dan dimodifikasikan sehingga menciptakan variasi simpul yang tak terbatas pengembangannya.

Untuk dapat membuat aneka ragam kerajinan tekstil dengan teknik makrame, terlebih dahulu harus menguasai simpul dasar dalam kerajinan makrame. Ada beberapa simpul dasar makrame di antaranya adalah simpul pipih, simpul kordon, simpul jangkar, simpul yosephine, simpul mutiara, simpul ganda, dan simpul turki. Bahan untuk membuat makrame juga tidak sulit, hanya dibutuhkan aneka tali: benang kinlon, benang katun, benang Nilon, talikur, tali agel dan tali kulit, serta tali-tali yang lain dan alat bantu yang lain sesuai dengan benda yang akan dibuat, misalnya handel tas, kayu untuk hiasan dinding, dan lain-lain.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini dilaksanakan di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta sebagai matapelajaran Ekstrakurikuler pilihan dan dilaksanakan secara luring atau tatap muka. Masa kegiatan adalah selama satu semester yaitu mulai bulan Juli sampai dengan bulan Desember 2023. Pelaksanaan kegiatan setiap hari Sabtu mulai pukul 15.30 – 17.00 WIB, dengan jumlah santri Madrasah Tsanawiyah sejumlah 4 orang, dan Madrasah Aliyah sejumlah 14 orang. Dalam waktu satu semester tersebut materi yang diberikan adalah membuat gantungan pot, hiasan dinding, konektor masker, dan gantungan kunci. Bahan yang dibutuhkan berupa talikur, kancing untuk konektor masker, benang katun, ring untuk gantungan pot dan gantungan kunci, serta kayu untuk hiasan dinding. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini ada beberapa metode yaitu

1. Model pembelajaran langsung (Direct Instruction) merupakan salah satu model pembelajaran yang dirancang khusus untuk mengembangkan pengetahuan prosedural dan pengetahuan yang terstruktur dengan baik dan dapat dipelajari selangkah demi selangkah (Amri,2020). Pengetahuan prosedural yang dimaksud dalam pembuatan gantungan pot, hiasan dinding, dan gantungan kunci adalah dimulai dari pengenalan model, pemilihan bahan, ukuran kebutuhan bahan, dan langkah-langkah pembuatan dilaksanakan secara terstruktur.
2. Metode yang lain adalah metode ceramah untuk menjelaskan kepada peserta pelatihan tentang pengertian kerajinan makrame, fungsi kerajinan makrame, bahan yang dibutuhkan, benda-benda yang bisa dibuat dengan teknik makrame, dan cara membuat benda-benda makrame.
3. Metode penugasan, yaitu dengan cara memberikan tugas kepada para santri untuk praktik membuat gantungan pot, hiasan dinding, konektor masker, dan gantungan kunci.
4. Metode demonstrasi yaitu dilakukan untuk memberikan contoh cara membuat gantungan pot, hiasan dinding, konektor masker, dan gantungan kunci dan bimbingan secara individu agar peserta pelatihan dapat dengan mudah mengerjakan membuat gantungan pot, hiasan dinding, dan gantungan kunci.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini diberikan di Madarasah Muhammadiyah Yogyakarta sebagai mata pelajaran ekstrakurikuler yang dilakukan di luar jam pelajaran dengan tujuan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan, keterampilan dan wawasan serta membantu membentuk karakter para santri sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Materi yang diberikan mulai dari awal diberikan materi dasar simpul makrame dalam bentuk membuat konektor masker. Kemudian materi selanjutnya membuat gantungan pot. Dan dilanjutkan membuat hiasan dinding. Sebagai kegiatan evaluasi dilaksanakan ujian akhir dengan membuat gantungan kunci.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini melalui beberapa tahapan yaitu, tahap awal yaitu persiapan, tahapan kedua pengenalan macam-macam barang yang akan dibuat, bahan dan alat yang dibutuhkan, tahapan ketiga adalah pelatihan pembuatan produk, tahapan keempat monitoring dan evaluasi. Pelatihan pembuatan kerajinan makrame ini akan memiliki peluang yang menjanjikan, karena hasil produk makrame saat ini sedang populer dan banyak digemari, dan banyak penggemar hasil kerajinan makrame sebagai hiasan perabotan rumah tangga. Proses pembuatan makrame juga tidak sulit. Bahan dan alat-alatnyapun udah diperoleh.

### 1. **Alat Produksi Makrame**

Peralatan makrame terdiri dari bermacam-macam sesuai fungsi benda yang akan dibuat. Namun makrame tidak membutuhkan peralatan khusus yang rumit dan mahal. Bahkan mungkin sudah tersedia di rumah, karena peralatan yang digunakan merupakan peralatan yang setiap hari digunakan. Alat-alat tersebut adalah:

- a. Gunting, alat ukur, tang dibutuhkan untuk memotong benang sesuai panjang yang diinginkan. Tang digunakan untuk membengkokkan kawat.alat ukur untuk mengukur panjang benang atau tali.
- b. Penjepit atau clipboard dan Isolasi. Penjepit atau clipboard digunakan untuk menjepit helaian benang agar tidak mudah kendur ketika dibuat simpul. Isolasi digunakan sebagai alat bantu agar warna helaian benang tidak tercampur ketika disimpul.

### 2. **Bahan Pembuatan Makrame**

Bahan utama yang dibutuhkan untuk membuat makrame adalah tali atau benang.benang dapat dibuat dari sintetis atau dari serat alam.

- a. Tali atau benang yang bisa digunakan untuk kerajinan makrame adalah berbagai benang berbagai macam warna yang memiliki tekstur dan yang pilinannya padat karena akan menghasilkan simpul yang bagus dan kelihatan jelas motif-motifnya. Seperti benang nylon memiliki tekstur mengkilap sehingga berkesan elegan. Benang rajut yang warnanya lebih lembut lebih berkesan ceria dan santai. Juga tali yang dibuat dari serat alam juga bisa digunakan untuk membuat kerajinan makrame.
- b. Manik-manik merupakan bahan pendukung hiasan dari pembuatan makrame. Manik dapat berbentuk bulat, oval, persegi, ataupun gepeng sesuai keinginan. Manik-manik yang digunakan adalah manik-manik yang memiliki lubang besar yang bisa dilalui oleh tali atau benang.
- c. Bahan untuk pendukung yang lain seperti handel tas, ring untuk gantungan pot, penjepit untuk gantungan kunci, pengikat kalung atau gelang, gesper ikat pinggang.

### 3. **Proses Pembuatan Makrame**

Dalam proses pembuatan makrame dikenal ada teknik dasar. Teknik dasar ini merupakan simpul-simpul yang mudah dilakukan dan sangat sederhana. Dalam makrame tidak dikenal pola baku atau hitungan yang menyulitkan. Dalam pelatihan ini materi yang diberikan adalah pembuatan gantungan pot, hiasan dinding, gantungan kunci dan konektor masker. Semua bahan disediakan oleh instruktur. Langkah-langkahnya adalah: diawali dengan membagikan bahan dan alat yang dibutuhkan. Dilanjutkan menjelaskan cara pembuatan dan dilakukan bimbingan secara individu sampai finishing dan benda tersebut siap untuk digunakan. Berikut adalah foto proses pelaksanaan kegiatan dan hasil dari kegiatan:



**Gambar 1. Proses pembuatan hiasan dinding**



**Gambar 2. Hasil produk hiasan dinding**



**Gambar 3. Hasil produk konektor masker**



**Gambar 4. Hasil produk gantungan Pot**



**Gambar 5. Hasil produk gantungan kunci**

### **KESIMPULAN**

Program pelatihan kerajinan makrame dengan materi pembuatan gantungan pot, hiasan dinding, gantungan kunci, dan konektor masker ini telah dilaksanakan dengan baik, terstruktur, dan tercapai dengan baik, terbukti dengan adanya hasil karya para santri. Pelatihan ini bisa menambah pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat untuk dirinya sendiri dan orang lain. Mereka bisa membuat sendiri dengan bahan yang berbeda dan benda-benda yang lain untuk dirinya sendiri, untuk orang lain, dan bisa menambah peluang untuk berwirausaha.

### **REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil produk yang dibuat oleh para santri dan dapat dinyatakan bagus dan layak dipajang, maka direkomendasikan kepada Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta untuk memfasilitasi untuk membuka wirausaha dengan menjual hasil karya para santrinya, dan memberikan kebebasan kepada para santri untuk menciptakan karya-karya sejenis dengan bahan dan model yang lebih bervariasi.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Diucapkan terimakasih kepada pihak Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberi kesempatan dan kepercayaan kepada penulis untuk mengajar pada matapelajaran ekstrakurikuler. Dan terimakasih kepada para santri yang dengan kesadaran dan ketekunan telah mengikuti kegiatan ini dan berhasil dengan sangat baik. Terima

kasih pula kepada AKS AKK Yogyakarta yang telah memberikan ijin kepada saya untuk melaksanakan kegiatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus terpenuhi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan. Iif Khoiru Ahmadi. (2010). *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Dalam Kelas: Metode, Landasan Teoritis-Praktis dan Penerapannya* . Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Amalia Syahputri Pakpahan dan Citra Puspitasari. (2020). *Penerapan Teknik Makrame Sebagai Elemen Dekoratif pada Produk uslim Fesyen*. Idea Jurnal Desain. Vo/. 19. No.2 Oktober 2020. P-ISSN: 1411-3023. E-ISSN: 2580-0264.
- Bola.com, Jakarta. <https://www.bola.com/ragam/read/5012057/pengertian-makrame-beserta-sejarah-dan-cara-membuatnya?page=5> Pengertian Makrame beserta Sejarah dan Cara Membuatnya.
- Budiyono dkk. (2008). Kriya Tekstil. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta
- Salsabiyla Rizqi Putri Dewi, Hardiman, Agus Sudarmawan. (2021). *Proses Pembuatan Kerajinan Makrame Desa Yeh Sumbul Kecamatan Mendoyo Kabupaten Jembrana*. Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha Vol. 11 (3), pp. 113-124, 2021, p-ISSN: 2613-960x;e-ISSN: 2613-9596 .
- Suib Awrus, Mediagus, Zubaidah, Angga Elpatsa, Maltha Kharisma, Mita Sriganti. (2022) *“Kerajinan Makrame” Peluang Berwirausaha bagi Ibu-ibu PKK Dasawisma di Kelurahan Belakang Balok Bukit Tinggi*. Suluah Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 22, No. 2. 2022. Pp. 450-461. ISSN: 1411-6960. (Print) ISSN: 2714-6766. (Elektronik) DOI: 10.24036/sb.02970
- Yuli, Atika.(2022) *Pemanfaatan Seni Kerajinan Tangan Makrame untuk Dekorasi Ruangan dengan Konsep Art Deco*. Jurnal Riset Rumpun Seni, Desain dan Media (Jurrsendem) Vol.1, No.1. April 2022. E-ISSN: 2829-0186; p-ISSN: 2829-0283, Hal. 45-46
- <https://bgpkaltim.kemdikbud.go.id/peluang-usaha-produk-macrame-seri-2-kriya-macrame/> Peluang Usaha Produk Macrame (Seri 2 Kriya Macrame).
- <https://www.mikirbae.com/2015/12/produk-kerajinan-fungsi-pakai.html>